

Program Penguatan Pembelajaran Bagi Santri di Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah melalui Bimbingan Belajar Intensif

Ospa Pea Yuanita Meishanti^{1*}, M. Farid Nasrulloh², Ino Angga Putra³, Amalia Restu Aninda⁴

^{1*} Pendidikan Biologi, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

^{2,4} Pendidikan Matematika, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

³ Pendidikan Fisika, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

*Email : ospapea@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Learning mathematics in accordance with the 2013 Curriculum demands that learning be more active and lead to student center learning (SCL) through the Discovery Learning model. The objectives of this activity include: a) improving the way students think about mathematics and b) arousing the enthusiasm of students to like this mathematics lesson. Community service partners are the students at Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. This activity was held on 21-27 October 2020. The implementation of this activity was assisted by 2 students to coordinate participants in socialization activities. The results of activities from strengthening learning through intensive tutoring found that 90% of participants stated that this activity provided excellent benefits to support the learning process on mathematics material at Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah. The results of the observation of satisfaction show that this activity provides more benefits and adds insight to students (students) in the learning process. In addition, the observation results showed that the average student's ability to understand the learning material was in the good category with a score of 3.5. The students' ability in doing the practice questions also showed a good category with a score of 3.5. What needs to be done is so that the skills of teachers in managing classes through creative and innovative learning by varying learning methods with different themes or bases by adjusting the applicable curriculum.

Keywords: *Strengthening Learning, Tutoring, Mathematics, Discovery Learning*

ABSTRAK

Pembelajaran matematika sesuai dengan Kurikulum 2013 menuntut agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan mengarah pada student center learning (SCL) melalui model Discovery Learning. Tujuan dari kegiatan ini antara lain: a) meningkatkan cara berfikir siswa tentang matematika dan b) membangkitkan semangat siswa agar menyukai pelajaran matematika ini. Mitra pengabdian adalah para santri di Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21-27 Oktober 2020. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh 2 orang mahasiswa untuk mengkoordinir peserta pada kegiatan sosialisasi. Hasil kegiatan dari penguatan pembelajaran melalui bimbingan belajar intensif diperoleh bahwa 90% peserta menyatakan kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat baik untuk mendukung proses belajar pada materi matematika di Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah. Hasil observasi kepuasan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang lebih serta menambah wawasan siswa (santri) dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran pada kategori baik dengan skor 3,5. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal latihan juga menunjukkan pada kategori yang baik dengan skor 3,5. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan guru dalam mengelola kelas melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memvariasi metode pembelajaran dengan tema atau basis yang berbeda dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku.

Kata Kunci: *Penguatan Pembelajaran, Bimbingan Belajar, Matematika, Discovery Learning*

PENDAHULUAN

Guru-guru di Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah mengalami banyak kendala/hambatan dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran matematika sesuai dengan Kurikulum 2013 menuntut agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan mengarah pada *student center learning* (SCL). Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah. Lembaga pendidikan ini dipilih karena di madrasah ini tempat saya mengajar dan mengabdikan diri kepada kyai saya di pondok. Fasilitas sarana dan prasarana dilembaga ini masih belum digunakan secara optimal

untuk mendukung pembelajaran Kurikulum 2013. Selain itu, kondisi guru/tenaga pendidik secara menyeluruh belum paham akan pembelajaran Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarannya ternyata masih jauh dari harapan. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) fasilitas media belajar yang ada masih sangat minim penggunaannya, (2) keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran menggunakan metode belajar masih belum efektif, (3) kondisi lembaga yang lebih menitik beratkan pada pembelajaran Agama sehingga pembelajaran lainnya khususnya mata pelajaran matematika belum maksimal pelaksanaannya.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah melalui kegiatan bimbingan belajar intensif dengan metode *discovery learning*. Metode *discovery learning* adalah cara untuk menyampaikan ide atau gagasan lewat kegiatan penemuan. Menurut Akinbobola dan Afolabi (2010) menyatakan bahwa pendekatan *discovery* dapat melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah, belajar mandiri, berpikir kritis, dan pemahaman serta belajar kreatif. Model *Discovery Learning* adalah model mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah, murid ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam model pembelajaran adalah sebagai pembimbingan belajar dan fasilitator belajar (Meishanti, 2018, dan Prasetyana, dkk. 2015). Belajar penemuan atau *discovery learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan (Anitah, 2009).

Kelebihan dari model *discovery learning* adalah a) mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, b) membangkitkan keingintahuan, c) meningkatkan interaksi antar siswa, dan d) siswa dapat mengingat pengetahuan lebih lama. Sedangkan kelemahan dari model *discovery learning* yaitu a) belum memperhatikan cara berpikir siswa, dan b) siswa menjadi lebih individual (Prasetyana, dkk. 2015).

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian keada masyarakat di Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah akan dilaksanakan bimbingan matematika dengan metode yang bisa meningkatkan cara berfikir siswa tentang matematika dan membangkitkan semangat siswa agar menyukai pelajaran matematika ini.

METODE

Metode pengabdian ini dilaksanakan dengan kegiatan pendampingan kepada para santri di Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah Tambakberas Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21-27 Oktober 2020. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh 2 orang mahasiswa untuk mengkoordinir peserta pada kegiatan pendampingan. Kegiatan penguatan pembelajaran langsung dipraktekkan dengan mengajar di kelas lalu menggunakan metode yang sudah disiapkan dan dirancang yaitu metode pembelajaran *discovery learning*. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 sampai 30 siswa dari seluruh siswa MA AL-I'dadiyyah dari beberapa kelas yang ada. Kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan observasi kepuasan peserta dan kemampuan peserta didalam pembelajaran. Tabel kriteria penilaian kemampuan peserta ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Kemampuan Peserta

| No | Interval Skor | Keterangan |
|----|---------------|-------------|
| 1 | 3,1-4,0 | Baik |
| 2 | 2,1-3,0 | Cukup Baik |
| 3 | 1,1-2,0 | Kurang Baik |
| 4 | 0,0-1,0 | Tidak Baik |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas melalui kegiatan pendampingan dalam penguatan pembelajaran para santri di Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para santri khususnya pada mata pelajaran matematika selama masa pandemi Covid-19 di area Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Kegiatan ini bertempat di Aula Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang pada tanggal 21-27 Oktober 2020 dengan peserta kegiatan pendampingan ini sejumlah 20-30 santri. Pendampingan ini melalui kegiatan bimbingan belajar intensif menggunakan metode *discovery learning* (Gambar 1a dan Gambar 1b).



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan kepada Para Santri dengan Bimbingan Belajar Intensif

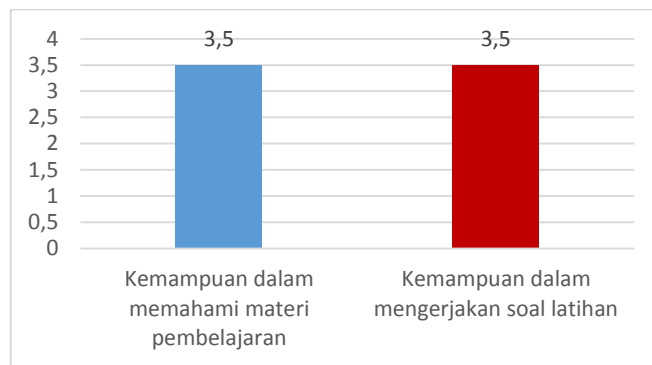
Di dalam proses pembelajaran, ada 3 tahapan yang dilakukan meliputi tahap penyampaian materi, tahap diskusi, dan tahap evaluasi. Tahap yang pertama dilakukan yaitu penyampaian materi matematika secara ringkas sesuai bab yang sudah terjadwal. Materi yang disampaikan adalah materi matematika sesuai dengan jenjang kelas yang ada. Penyampaian materi menggunakan *discovery learning* untuk membantu santri dalam memahami materi yang disampaikan. Tahapan selanjutnya adalah tahap diskusi dimana siswa diberikan waktu untuk melakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui pemahaman materi yang telah disampaikan. Pada tahap ini, siswa (santri) aktif dalam melakukan tanya jawab dengan guru (tentor). Hal ini membuktikan bahwa melalui metode *discovery learning* dapat mengaktifkan fokus siswa terhadap pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Tahap ini siswa diberi latihan soal untuk dikerjakan agar siswa berfikir dan mengolah otak untuk menyelesaikan permasalahan dari latihan soal yang sudah diberikan. Kemudian siswa diarahkan untuk berani menjelaskan apa yang sudah dia kerjakan kepada sesama temannya di kelas untuk mengetahui seberapa paham siswa tersebut atas masalah/soal yang dia kerjakan dan materi yang sudah dikerjakan.

Kegiatan pembelajaran ini juga dilakukan penyebaran angket respon kepehaman dan keefektifan siswa saat diberi metode pembelajaran *discovery learning* ini. Hasil respon siswa dari kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa menilai bahwa pembelajaran ini sangat efektif dan menyenangkan. Hasil penilaian kepehaman dan keefektifan menunjukkan bahwa 70% siswa bisa memahami dengan cepat apabila menggunakan metode *discovery learning*. Sebanyak 30% siswa dalam kategori dengan pemahaman yang cukup baik dimana dipengaruhi oleh tingkat kemampuan setiap siswa berbeda. Hasil kepuasan peserta terhadap kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan mengapresiasi kegiatan bimbingan belajar intensif ini (Tabel 2). Hal ini dapat membantu para siswa (santri) agar tetap bisa belajar walaupun ditengah-tengah kondisi pandemi covid-19 saat ini. Selain itu, hasil observasi kepada para siswa (santri) menunjukkan adanya kemampuan dalam memahami materi pembelajaran dengan skor rata-rata 3,5 atau pada kategori baik dan kemampuan dalam mengerjakan soal latihan dengan skor rata-rata 3,5 atau pada kategori baik (Gambar 2). Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa metode *discovery learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa serta membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Tabel 1. Kepuasan Peserta pada Seminar Kepemudaan

| No | Uraian | Nilai |
|----|---|--|
| 1 | Pengetahuan Anda tentang materi matematika sebelum penyuluhan dilakukan | 35% mengetahui; 65% cukup mengetahui |
| 2 | Pendapat Anda mengenai kegiatan bimbingan belajar terhadap cara belajar Anda | 75% sangat menguntungkan; 25% menguntungkan |
| 3 | Pendapat Anda mengenai ketepatan metode <i>discovery learning</i> terhadap hasil belajar Anda | 85% sangat sesuai; 15% sesuai |
| 4 | Tanggapan Anda terhadap kegiatan bimbingan belajar intensif | 5% cukup rumit; 95% tidak rumit |
| 5 | Pendapat Anda setelah menerima materi pelajaran Matematika ini | 90% sangat bermanfaat; 10% bermanfaat |



Gambar 2. Diagram Kemampuan Siswa pada Kegiatan Bimbingan Belajar Intensif

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan dari penguatan pembelajaran melalui bimbingan belajar intensif diperoleh bahwa 90% peserta menyatakan kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat baik untuk mendukung proses belajar pada materi matematika di Madrasah Aliyah Al-I'dadiyyah. Melalui kegiatan ini diperoleh data hasil observasi kepuasan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang lebih serta menambah wawasan siswa (santri) dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran pada kategori baik dengan skor 3,5. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal latihan juga menunjukkan pada kategori yang baik dengan skor 3,5. Hasil yang diperoleh antara lain: a) Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan guru Matematika di MA Al-I'dadiyyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang terkait pelaksanaan kurikulum 2013 dengan pendekatan *scientific* dimana lebih mengedepankan keaktifan siswa di dalam kelas, dan b) Menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran matematika dimana ada peningkatan keterampilan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan pada tahap pendampingan. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan pengabdian dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan guru dalam mengelola kelas melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memvariasi metode pembelajaran dengan tema atau basis yang berbeda dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku.

DAFTAR RUJUKAN

- Akinbobola & Afolabi. (2010). Analysis of Science Process Skills in West African Senior Secondary School Certificate Physics Practical Examinations in Nigeria. *Bulgarian Journal of Science and Education Policy (BJSEP)*, 4(1), 32-35.
- Ani Zulfah, M., Aisa, A., & Amaliyatuz Sa'adah, R. (2020). Penyuluhan tentang Permainan Asah Otak bagi ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa) di Desa Brodot Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7-10.
- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Meishanti, O. P. Y., Rahmawati, R. D., & Nafingah, N. (2020). Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Meishanti, O.P.Y. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jombang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kh. A Wahab Hasbullah.
- Prasetyana, S.D., Sajidan, & Maridi. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran *Discovery Learning* yang Diintegrasikan dengan *Group Investigation* pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri Karangpandan. *Jurnal Inkuiri*, 4(2), 135-148.
- Waslah, W., Mukminin, M. R., & Tri Yuliyanti, W. (2020). Senam Otak dan Jantung untuk Pasien Orang dalam Gangguan Jiwa Desa Brodot. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11-12.